PENGARUH INTENSITAS MODAL, *LEVERAGE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2022)

SKRIPSI

Oleh

Ratri Wulandari
NPM : 1951030333

Program Studi : Akuntansi Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M

PENGARUH INTENSITAS MODAL, *LEVERAGE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2022)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

Ratri Wulandari

NPM : 1951030333

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Any Eliza M.Ak
Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt., C.A

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Tax Avoidance adalah cara untuk menghindari pajak yang dilakukan secara legal oleh wajib pajak tanpa bertentangan dengan peraturan perpajakan dengan memanfaatkan kelemahan yang ada pada peraturan undang- undang dan peraturan perpajakan yang itu sendiri. Akan tetapi, tindakan ini menyalahi aturan hukum sebagai upaya untuk mengurangi beban pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas modal, *leverage, sale growth* terhadap *tax avoidance.* secara simultan intensitas Modal, *Leverage, Sales Growth* berpengaruh terhadap Tax Avoidance. dan dalam perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di JII dengan sampel sebanyak 30 perusahaan yang diperoleh dengan metode purposive sampling selama empat tahun yaitu periode 2019-2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan jenis data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel dengan bantuan program SPSS 23.

Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa intensitas modal berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap *tax avoidance, leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance.* Intensitas Modal, *Leverage* dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance.* Dalam Perspektif Ekonomi Islam Adalah, mengupayakan segala aktifitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, maka pengelola pajak termasuk pendapatan Negara yang bersumber dari pajak penghasilan dalam implementasinya.

Kata Kunci: Intensitas Modal, *Leverage, Sales Growth, Tax Avoidance*

ABSTRACT

Tax Avoidance is a way to avoid taxes legally by taxpayers without conflicting with tax regulations by exploiting weaknesses in the laws and tax regulations themselves. However, this action violates legal regulations in an effort to reduce the tax burden. The aim of this research is to determine the effect of capital intensity, leverage, sales growth on tax avoidance. Simultaneously Capital intensity, Leverage, Sales Growth influence Tax Avoidance. and in the perspective of Islamic Economics.

This research uses quantitative research. The companies studied were companies registered with JII with a sample of 30 companies obtained using a purposive sampling method for four years, namely the 2019-2022 period. Data collection in this research is documentation with secondary data in the form of annual reports and company sustainability reports. The data analysis technique used in this research is panel data regression analysis technique with the help of the SPSS 23 program.

The results in this research show that capital intensity has a negative and significant effect on tax avoidance, leverage has a positive effect on tax avoidance and sales growth has no effect on tax avoidance. Capital Intensity, Leverage and Sales Growth simultaneously influence Tax Avoidance. In the Islamic Economics Perspective, it is to strive for all activities to achieve things that result in the benefit of humans, so the tax manager includes State income originating from income tax in its implementation.

Keywords: Capital Intensity, Leverage, Sales Growth, Tax Avoidance

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratri Wulandari
NPM : 1951030333
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Intensitas Modal, *Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2022)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Mei 2024
Penyusun

Ratri Wulandari
NPM. 1951030333

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**Pengaruh Intensitas Modal, *Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap Tax Avoidance Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufakur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2022)**
Nama	:	**Ratri Wulandari**
NPM	:	**1951030333**
Program Studi	:	**Akuntansi Syariah**
Fakultas	:	**Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I	Pembimbing II
Any Eliza, M.Ak	**Rosydalina Putri, S.E.,M.S.Ak**
NIP. 198308152006012009	**NIP. 198501122019032013**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 19830222200912100

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Intensitas Modal, *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2022)**" disusun oleh Ratri Wulandari NPM: 1951030333, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 27 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Hanif, S.E., M.M.** (.....)

Sekretaris : **Raizky Rienaldy Pramasha, M.E** (.....)

Penguji I : **Siska Yuli Anita, M.M.** (.....)

Penguji II : **Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak.,Akt.** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A
NIP. 196010201988031005

MOTTO

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوْا وَجٰهَدُوْا بِاَمْوَالِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِۗ اُولٰۤىِٕكَ هُمُ الصّٰدِقُوْنَ

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar."

(Q.S Al-Hujurat [49]: 15)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang menjadi alasan saya untuk selalu bertahan di setiap langkah karena atas doa dan ridho mereka saya selalu dimudahkan dalam segala urusan apapun. Ibunda tercinta, Suwarti yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan tiada hentinya mendoakan, menyayangi dan memotivasi. Ayahanda tersayang, Agus Riyanto yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak akan bisa melangkah sampai di titik ini.
2. Adikku tersayang Amin Nurkholid dan Arfan Syarief Mauzan yang selalu mendoakan dan mendukung serta memberikan semangat hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk keluarga besarku Mbah Mino dan Mbah Muhhadi. Terimakasih untuk segala motivasi, doa dan dukungan yg telah diberikan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ratri Wulandari, dilahirkan di Way Kandis pada tanggal 05 mei 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Agus Riyanto dan Ibu Suwarti. Berikut Riwayat Pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Kartini, Jatimulyo, Lampung Selatan lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2008.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Way Kandis, Bandar Lampung dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-huda, Lampung Selatan dan mendapat ijazah pada tahun 2016.
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Mulya lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
5. Penulis melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun pada tahun 2019

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul "Pengaruh Intensitas Modal, *Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2019-2022) dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah , S.Si., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Any Eliza M.Ak selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Rosydalina Putri, S.E.,M.S.Ak selaku Pembimbing Akademik II yang meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar.
5. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.

6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Kekasih hati, adam juliyano. Terimakasih yang selalu mensupportku dalam keadaan senang maupun susah.
8. Teruntuk sahabatku ninda, vina, titan, marsha, cica, mita, putri, dan teman teman seperjuangan ku yang selama ini membersamai selama proses perkuliahan serta memberikan dukungan, semangat dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Untuk diri saya sendiri, aku mengapresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Semoga Allah SWT, selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 27 Mei 2024
Penyusun

Ratri Wulandari
NPM. 1951030333

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
ABSTRACT ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
SURAT PERSETUJUAN ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB 1 PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 11
D. Rumusan Masalah 12
E. Tujuan Penelitian 12
F. Manfaat Penelitian 13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 13
H. Sistematika Penulisan 19

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS
A. Landasan Teori 21
1. Teori Keagenan *(Agency Theory)* 21
2. Teori Sinyal *(Signaling Theory)* 23
3. *Tax Avoidance* 24
4. Intensitas Modal 34
5. *Leverage* 36
6. *Sales Growth* 40
B. Pengajuan Hipotesis 44
1. Kerangka Pemikiran 44
2. Hipotesis 45

BAB III METODE PENELITIAN
A. Waktu dan Tempat Penelitian 51
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 51
C. Populasi Sampel dan Teknik Pengumpulan Data 51
1. Populasi..... 51
2. Sampel 55
D. Definisi Operasional Variabel.....
1. Variabel Dependen (Y) 55
2. Variabel Independen (X)..... 55
E. Metode Pengumpulan Data 60
F. Metode Analisis Data..... 60
1. Uji Statistik Deskriptif 61
2. Uji Asumsi Klasik..... 61
3. Analisis Regresi Berganda..... 63
4. Penguji Hipotesis 64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data..... 67
1. Analisis Deskriptif 67
2. Hasil Uji Asumsi Klasik 68
3. Regresi Linier Berganda 72
B. Pembahasan..... 77
1. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap *Tax Avoidance*..... 77
2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*..... 80
3. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*..... 82
4. Pengaruh Secara Simultan Intensitas Modal, *Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* 84
5. *Tax Avoidance* Dalam Perspektif Ekonomi Islam 87

BAB V PENUTUP
A. Simpulan..... 93
B. Saran..... 94

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi penerimaan pajak periode tahun 2015-2019 4
Tabel 1.2 Realisasi penerimaan pajak pada beberapa sektor 2019-2022..... 9
Tabel 1.3 Penelitian terdahulu..... 14
Tabel 3.1 Populasi penelitian 52
Tabel 3.2 Sampel penelitian 54
Tabel 3.3 Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria 54
Tabel 3.4 Definisi operasional variabel..... 57
Tabel 4.1 Hasil analisis deskriptif data..... 67
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas..... 69
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolineratias 70
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastistas..... 71
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi..... 72
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regreasi Linier Berganda 73
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial t 74
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan F..... 76
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)..... 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 44

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan latar belakang masalah dalam proposal skripsi ini, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam proposal skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah sebuah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seperti watak, orang, atau benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau yang bisa membawa perubahan pada diri sendiri atau sebuah kelompok.[1]

2. Intensitas Modal

Intensitas Modal adalah kegiatan perusahaan untuk menginvestasikan dana yang ada dalam bentuk aktiva tetap. Rasio ini juga dapat digunakan untuk melihat tingkat efesiensi suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.[2]

3. *Leverage*

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk

---

[1] Ayu Farida and Hardianawati Hardianawati, "Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Pahlawan Revolusi Baru," *Jurnal Administrasi Bisnis Asmi* 3, no. 2 (2019): 11–20.

[2] Chytia Chytia and Bayu Laksma Pradana, "Analisis Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional, Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Sektor Properti Utama Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019," *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 1–21.

mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman.[3]

4. *Sales Growth*

rasio yang menggambarkan kemampuan perushaaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya, *Sales growth* merupakan rasio yang menggambarkan mampuan perushaaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.[4]

5. *Tax Avoidance*

Tax avoidance merupakan suatu cara yang dilaksanakan oleh wajib pajak secara aman dan legal karena cara yang dilakukan untuk menghindari pajak ini sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku serta cara atau upaya yang dilakukan cenderung memanfaatkan celah-celah *(grey area)* yang terdapat dalam Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang dapat digunakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.[5]

B. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah salah satu kewajiban masyarakat kepada Negara dan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan tanah air dan Negara. Pajak merupakan sumber pendanaan penting bagi perekonomian suatu Negara dikarenakan sumber penerimaan Negara yang paling potensial dan menepati peresentase tertinggi dalam anggran pendapatan dan belanja Negara adalah pajak. *Official assessment* sistem adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan tanggung jawab sepenuhnya dalam pemungutan pajak kepada pemerintah, sedangkan *self*

---

[3] Putu Mikhy Novari and Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate" (Udayana University, 2016).

[4] Desy Fitri Astuti, Riana Rahmawati Dewi, and Rosa Nikmatul Fajri, "Pengaruh Corporate Governance Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 1 (2020): 210–15.

[5] Ni Koming Ayu Praditasari and Putu Ery Setiawan, "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19, no. 2 (2017): 1229–58.

assessment sistem adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.[6] Sebagai umat muslim dalam kehidupan bernegara, kita diwajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan, termasuk kewajiban membayar pajak. Dalam aturan Islam, pembayaran pajak sangat dianjurkan selama kegiatan tersebut ditujukan untuk kemaslahatan umat dan dalam hukum islam pajak diperbolehkan sesuai dengan ayat Al-Quran Surah Al-Taubah ayat 29:

قَٰتِلُواْ ٱلَّذِينَ لَا يُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَلَا بِٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ
مَا حَرَّمَ ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ ٱلۡحَقِّ مِنَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ حَتَّىٰ
يُعۡطُواْ ٱلۡجِزۡيَةَ عَن يَدٖ وَهُمۡ صَٰغِرُونَ

Artinya: *"Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk." (Q.S At-Taubah [9]: 29)*

Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan" Dari ayat diatas, menegaskan bahwa pajak merupakan termasuk dalam hal yang wajib ditunaikan yang dimana telah diperintahkan. Pemerintah dalam hal ini merupakan imam atau khilafah yang memelihara serta mengatur seluruh rakyat dalam pemerintahannya. Hal ini juga menjadi tanggung jawab para pelaku pemerintah baik di dunia maupun diakhirat. Kendatipun demikian, pajak merupakan salah satu beban perusahaan yang dimana perusahaan berusaha untuk mengurangi biaya pajak.

[6] Jenesia Jenesia, "Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020)" (UniversitasBuddhiDharma, 2022).

Tabel 1.1
Realisasi Penerimaan pajak Periode Tahun 2015-2019

Tahun	Target penerimaan pajak (triliun rupiah)	Realisasi penerimaan pajak (triliun rupiah)	Persentase realisasi penerimaan pajak (%)
2015	1.294	1.055	81.5%
2016	1.539	1.283	83.4%
2017	1.283	1.147	89.4%
2018	1.424	1.315,9	92%
2019	1.577,6	1.332,1	84,4%

Sumber : APBN Kita Kementrian RI (2019)

Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi penerimaan pendapatan negara yang berasal dari sektor pajak periode tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan hanya sampai tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019. Persentase realisasi penerimaan pendapatan .negara pada sektor pajak berasal dari semua jenis pajak. .pada tahun 2015 sebesar 81 %, tahun 2016 sebesar 83.4%, tahun 2017 sebesar 89.4%, tahun 2018 sebesar 92% dan tahun 2019 sebesar 84.4%. Belum mampunya pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan pajak menimbulkan pertanyaan apakah terdapat tindakan *tax avoidance* dari wajib pajak badan (perusahaan) atau pribadi yang dirancang untuk mengurangi beban pajaknya, ataukah pemungutan pajak belum berjalan secara optimal.[7]

Indonesia merupakan negara berkembang dengan sumber pendapatan terbesar melalui sektor perpajakan. Pajak memiliki peran sangat penting bagi perekonomian negara. Pajak memberikan kontribusi yang besar dalam anggaran pendapatan dan belanja negara. Akan tetapi, bagi perusahaan yang ada pada suatu

[7] Ni Kadek Ari Adnyani and Ida Bagus Putra Astika, "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Aggressive," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8, no. 6 (2019): 594–621.

negara tersebut,pajak merupakan pengeluaran yang dapat mengurangi laba perusahaan. Pembayaran pajak yang dianggap beban yang begitu besar bagi perusahaan membuat perusahaan berusaha untuk menghindarinya baik secara legal ataupun ilegal.

Penghindaran pajak menjadikan isu yang dapat diangkat dalam penelitian ini, mengingat pajak merupakan kontribusi yang wajib dibayarkan oleh semua orang wajib pajak baik individu atau kelompok. Selain itujuga, kepatuhan pembayaran pajak oleh perusahaan merupakan salah satu penilaian yang dapat dilihat oleh masyarakat melalui label yang diberikan oleh direktorat jendral pajak yang telah tercatat dalam peraturan perpajakan. Penghindaran yang dilakukan secara legal oleh perusahaan adalah *Tax Avoidance.* Dimana *Tax Avoidance* adalah cara untuk menghindari pajak yang dilakukan secara legal oleh wajib pajak tanpa bertentangan dengan peraturan perpajakan dengan memanfaatkan kelemahan yang ada pada peraturan undang-undang dan peraturan perpajakan yang itu sendiri.[8] Seperti halnya *leverage* yang merupakan rasio yang mampu mengukur besarnya hutang yang dimiliki perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 Tahun 2013.[9]

Akan tetapi, tindakan penghindaran pajak *(Tax Avoidance)* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan menyalahi aturan hukum sebagai upaya untuk mengurangi beban pajak. Dalam wajib pajak ataupun badan usaha sering memanfaatkan celah celah perundang-undangan yang berlaku. Hal ini terjadi karena adanya kesenjangan perundang-undangan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang bersangkutan. Apabila ada temuan hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak atas penghindaran pajak perusahaan yang mengarah

[8] Adnyani and Astika.

[9] F N U Rahmadani, Iskandar Muda, and Erwin Abubakar, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Oleh Political Connection," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2020): 375–92.

kepada penggelapan pajak perusahaan berupa direksi maupun komisaris yang telah tercantum dalam anggaran dasar sebuah korporasi.

Direksi maupun komisaris tersebut dapat dimintai pertanggungjawaban pidana dalam hal tindak pidana korporasi. Keterlibatan direksi atau komisaris dalam tindak pidana yang dilakukan oleh korporasi, dimana hal ini tercermin dalam adanya niat jahat *(mens rea)* dan perbuatan jahat *(actus reus)* yang dilakukan oleh direksi atau komisaris tersebut. Akibat hukum bagi perusahaan atas tindakan penghindaran pajak *(Tax Avoidance)* yaitu pemberian sanksi perpajakan atas tindakan penghindaran pajak *(tax avoidance)* dan kehilangan reputasi perusahaan. Tidak semua direksi yang terdapat di dalam perusahaan menyadari akan tugas dan tanggungjawabnya tersebut. Keadaan ini pada akhirnya menyebabkan perusahaan tidak berjalan dan atau tidak beroperasi sebagaimana yang diharapkan. Dalam hal ini, sanksi pajak telah diatur dalam undang-undang Nomor 28 Tahun 2017 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (selanjutnya disingkat UU KUP) yaitu Pasal 38, Pasal 39 dan Pasal 39A.[10] diantaranya mengatakan pajak adalah halal.

Para ulama menganggap pajak halal dengan dalil Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 141 yang dimana disebutkan sebagian dari pendapatan atau hasil yang dipetik wajib diberikan kepada orang yang membutuhkan. Dalam hal ini, pajak merupakan salah satu cara untuk menunaikan makna dari surat Al-An'am tersebut. Selain pajak, alternatif lain yang disebutkan dalam islam adalah membayar zakat. Akan tetapi, adanya perbedaan pendapat para ulama menyebabkan adanya peluang bagi para wajib pajak untuk melakukan tindakan penghindaran pajak, disamping adanya undang-undang yang melegalkan tindakan tersebut.[11]

---

[10] Moses Dicky Refa Saputra and Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6, no. 8 (2017).

[11] Dewi, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Sales Growth, Capital Intensity dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Manufaktur Dalam Perspektif Ekinomi Islaam Tahun 2016-2020."

Penghindaran pajak di Indonesia telah menjadi PR bagi pemerintah untuk mengatasi lonjakan penghindaran pajak. Di Indonesia ada beberapa kasus perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yang dimana salah satu kasusnya yaitu kasus perusahan British American Tobacco (BAT) yang telah dilaporkan oleh liputan kontan.co.id-jakarta (8/5/2019)[12] yang telah menghindari pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama yang menyebabkan dampak kerugian bagi negara sebesar US$14 juta pertahun. Salah satu penyebab penghindaran pajak itu sendiri akibat dari pinjaman yang memiliki beban bunga yang sangat tinggi.

Tax Avoidance dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu *leverage, sales growth, capital intensity* dimana lima faktor tersebut menjadikan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak yang berlaku. *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya.[13] Beban perusahaan yang begitu kecil menyebabkan rasio *leverage* begitu besar, maka perusahaan akan semakin tinggi melakukan penghindaran pajak.[14] Hal tersebut dapat diketahui melalui perkembangan perusahaan dari segi total kewajiban dan total aset pada perusahaan. Pengenaan pajak pada perusahaan tergantung pada besarnya keuntungan yang didapat perusahaan sehingga berpengaruh terhadap pengeluaran kewajiban pajak perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak yaitu, *sales growth*. *Sales growth* yaitu merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang dimana nantinya dapat meningkatkan pendapatan

[12] www.konten.co.od (kasus perusahaan British American Tobacco (BAT)

[13] Saputra and Asyik, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance."

[14] Ali Jamaludin, "Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (LTDER) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017," *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 1 (2020): 85–92.

perusahaan.[15] *Sales growth* perusahaan yang meningkat akan cenderung mendapatkan laba yang begitu besar. Hal ini menyebabkan perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak karena profit yang besar akan menyebabkan beban pajak yang begitu besar juga.[16] Kinerja keuangan suatu perusahaan atau organisasi menjadikan sebuah tolak ukur dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan.

Intensitas Modal yaitu seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Aset tetap merupakan aset yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan. Aset tetap pada perusahaan setiap tahunnya akan mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dimana hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah pajak yang dibayar sehingga semakin banyak aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah pajak yang harus di bayarkan begitu juga sebaliknya.[17]

Oleh sebab itu, banyak perusahaan yang menggali cara-cara dalam menghindari pajak secara ilegal. Mengingat hal tersebut, banyak peneliti yang meneliti tentang pelanggaran pembayaran pajak yang dilakukan baik secara legal maupun ilegal. Maraknya perusahaan *consumer good industry* yang berkembang secara pesat di indonesia membuat peneliti berspekulasi tentang pelanggaran pembayaran pajak. Perusahaan *consumer good industry* sendiri merupakan perusahaan yang tahan akan krisis ekonomi yang melanda dibandingkan dari yang lainnya. Hal tersebut terjadi karen perusahaan *consumer good industry* dalam keadaan apapun produknya tetap dibutuhkan oleh semua konsumen.

Pada penelitian ini, perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sub sektor manufaktur karena subsektor tersebut

---

[15] Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, and Hendro Sasongko, "Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)* 3, no. 3 (2017): 458.

[16] Titiek Puji Astuti and Y Anni Aryani, "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014," *Jurnal Akuntansi* 20, no. 3 (2016): 375–88.

[17] AFIK SETYADI and Sri Ayem, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2013-2017)," *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1, no. 2 (2019): 228–41.

mampu memberikan kontribusi yang begitu besar bagi perekonomian negara. industri manufaktur memiliki asar potensial yang sangat luas dengan pendapatan yang cukup tinggi. Mengingat sub sektor manufaktur sendiri merupakan kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan setiap waktu oleh konsumen.

Saat ini, perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar pada JII sebanyak 26 perusahaan.

Tabel 1.2
Realisasi Penerimaan Pajak Pada Beberapa Sektor 2019-2022

No	Sektor	Realisasi Penerimaan Pajak
1	Manufaktur	Rp. 108,36 Triliun
2	Jasa Keuangan	Rp. 57,88 Triliun
3	Perdagangan	Rp. 73,92 Triliun
4	Transportasi dan Pergudangan	Rp. 16,97 Triliun
5	Pertambangan	Rp. 16,46 Triliun

Sumber : ofisiprima.com 2020

Meskipun studi tentang *tax avoidance* telah banyak dilakukan namun penelitian ini masih memiliki masalah yang menarik untuk diteliti karena hasilnya tidak selalu konsisten.Hal inilah yang mendorong untuk diadakannya kembali penelitian mengenai *tax avoidance.* Penelitian ini menggunakan *leverage, sales growth, capital intensity* sebagai variabel independen dan *tax avoidance* sebagai variabel dependen.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Robby Krisyadi dan Efri Mulfandi (2021) dengan judul "Analisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage,* profitabilitas dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di buersa efek Indonesia".Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan positif signifikan terhadap *tax avoidance,* sedangkan *leverage,* profitabilitas dan intensitas modal negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.[18] Mauliddini Nadhifa dan Abubakar Arif dengan judul *"Transfer pricing, thin capitalization, financial*

[18] SETYADI and Ayem.

distress, *earning management*,dan*capital intensity* terhadap *tax avoidance* di moderasi oleh *sales growth"* dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *thin capitalization* berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance* sedangkan capital intensity tidak berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance.*[19] *Sales growth* memperkuat pengaruh negatif dari transfer pricing dan financial distress dan pengaruh positif dari *thin capitalization* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance. Sales growth* melemahkan efek negatif dari *earning management* pada *tax avoidance.*

Pada penelitian Juni Eriaty Lubis yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak *(Tax Avoidance)* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI" dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa strategi bisnis, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap penghindaran pajak *(tax avoidance),* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Strategi bisnis dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak *(tax avoidance),* sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penghindara pajak *(tax avoidance).* Size yang merupakan variabel kontrol memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap penghindara pajak *(tax avoidance).*[20]

Alasan memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII karena perusahaan ini merupakan salah satu sektor andalan dalam manufaktur yang mempunyai kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan penerimaan pajak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pencapaian kinerja dan pergerakan harga sahamnya yang konsisten dan positif, baik dalam peningkatan produktivitas, investasi, kegiatan ekspor hingga penyerapan tenaga

---

[19] Mauliddini Nadhifah and Abubakar Arif, "Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh Sales Growth," *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 7, no. 2 (2020): 145–70.

[20] Dewi, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Sales Growth, Capital Intensity dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Manufaktur Dalam Perspektif Ekinomi Islaam Tahun 2016-2020."

kerja, hal tersebut dibuktikan pada tahun 2019 industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,78% melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yakni 5,02%.[21] Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Intensitas Modal, *Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di JII Periode Tahun 2019-2022**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: Penghindaran pajak menjadikan isu yang dapat diangkat dalam penelitian ini, mengingat pajak merupakan kontribusi yang wajib dibayarkan oleh semua orang wajib pajak baik individu atau kelompok. Dimana *Tax Avoidance* dilakukan secara legal oleh wajib pajak tanpa bertentangan dengan peraturan perpajakan dengan memanfaatkan kelemahan yang ada pada peraturan undang- undang dan peraturan perpajakan yang itu sendiri. Akan tetapi, tindakan penghindaran pajak *(Tax Avoidance)* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan menyalahi aturan hukum sebagai upaya untuk mengurangi beban pajak. Hal ini terjadi karena adanya kesenjangan perundang-undangan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang bersangkutan.

Mengingat banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi *tax avoidance* suatu perusahaan, untuk itu agar penelitian ini dapat fokus dan mendalam, maka penulis merasa perlu membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penulis ini memfokuskan penelitian pada Pengaruh Intensitas Modal, *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jii Periode Tahun 2019-2022).

[21] Yulyanah Yulyanah and Sri Yani Kusumastuti, "Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017," *Media Ekonomi* 27, no. 1 (2019): 17–36.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Intensitas Modal berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) periode 2019-2022?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) periode 20219-2022?
3. Apakah *Sales Growth* berpengaruh *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) periode 2019-2022?
4. Apakah Intensitas Modal, *Leverage, Sales Growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) periode 2019-2022?
5. Bagaimana tinjauan perspektif islam terkait penghindaran pajak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Modal, *Leverage* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) periode 2019-2022.
5. Untuk mengetahui tinjauan perspektif islam terkait penghindaran pajak.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka di harapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada perusahaan terkait variabel yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* dan konsekuensi yang diperoleh atas kebijakan yang di ambil oleh perusahaan.

2. Bagi Pemerintah

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah dalam hal pajak penghasilan badan khususnya pajak pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) dalam meningkatkan pendapatan pajak serta kontribusinya untuk Negara.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pemahaman dan wawasan tentang studi perpajakan, serta menjadi sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapatkan dari bangku kuliah ke dalam penelitian yang nyata, sehingga penulis dapat mengetahui masalah dan fakta yang terjadi dilapangan, terkhusus mengenai pajak penghasilan badan terutang suatu perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian di masa yang akan datang, khususnya untuk mahasiswa program studi akuntansi syariah yang akan melakukan penelitian sejenis mengenai pengaruh intensitas modal, *leverage* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* dalam perspektif ekonomi islam.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut, maka penulis menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya berhubungan dengan penelitian ini. Namun terdapat perbedaan variabel, objek, dan periode waktu yang digunakan berbeda sehingga antara penelitian terdahulu dan penelitian saat

ini terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat melengkapi satu sama lain. Berikut ini ringkasan beberapa penelitian terdahulu dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Judul Penelitian/Penelitian Tahun			Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1.	Pengaruh *leverage*, profitabilitas, *sales growth, capital intensity* dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sub manufaktur dalam perspektif ekonomi islam/Dewi Agustina/2016-2020.[22]	Menggunakan variabel independen *leverage* Menggunakan variabel dependen *tax avoidance*	Menggunakan analisis regresi linier berganda Menambahkan variabel intensitas modal dan *sales growth* Objek penelitian di jakarta islamic index (JII) serta periode 2019-2022	Hasil dari penelitian ini menunjukan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, profitabilitas dengan proksi ROA dan *corporate governace* dengan proksi komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*,

[22] Dewi, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Sales Growth, Capital Intensity dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Manufaktur Dalam Perspektif Ekinomi Islaam Tahun 2016-2020."

				sedangkan *sales growth* dan *capital intensity* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.
2.	Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*/ Dita Rizky Purnomo dan Dini Widyawati/ 2021.[23]	Menggunakan variabel independen *leverage* Menggunakan variabel dependen *tax avoidance*	Menggunakan analisis regresi linier berganda Menambahkan variabel intensitas modal dan *sales growth* Objek penelitian di jakarta islamic index (JII) serta periode 2019-2022	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* serta ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
3.	Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap	Menggunakan variabel independen	Menggunakan analisis regresi linier	Hasil penelitian menunjukkan

[23] Dita Rizky Purnomo and Dini Widyawati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 9 (2022).

	Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar BEI Tahun 2018-2020/ geovani sitepu dan lorina siregar sudjiman/ 2022.[24]	*leverage* Menggunakan variabel dependen *tax avoidance*	berganda Menambahkan variabel intensitas modal dan *sales growth* Objek penelitian di jakarta islamic index (JII) serta periode 2019-2022	bahawa secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan dari profabilitas terhadap *tax avoidance* sebaliknya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance.* Secara simultan profitabilitas dan *leverage* secara serentak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di

[24] Geovani Sitepu and Lorina Siregar Sudjiman, "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020," *Jurnal Ekonomis* 15, no. 1c (2022).

				bursa efek Indonesia.
4.	Pengaruh *company size*, profitabilitas, *leverage* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* (studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2016-2020)/ jenesia/ 2022.[25]	Menggunakan variabel independen *leverage* Menggunakan variabel dependen *tax avoidance*	Menggunakan analisis regresi linier berganda Menambahkan variabel intensitas modal dan *sales growth* Objek penelitian di jakarta islamic index (JII) serta periode 2019-2022	Hasil uji factual F diperoleh signifikan value sebesar 0,019 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dapat diduga dengan pernyataan yaitu faktor-faktor ukuran organisasi, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal dapat sekaligus mempengaruhi penghindaran pajak. Jadi spekulasi (H5) dalam penelitian ini diakui.
5.	pengaruh	Menggunaka	Menggunaka	Hasil

[25] Jenesia, "Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020)."

	profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020/ topik irwanto, mumun maemunah, Carolyn lukita/ 2022.[26]	n variabel independen *leverage*	n analisis regresi linier berganda Menambahkan variabel intensitas modal dan *sales growth* Objek penelitian di Jakarta Islamic index (JII) 2019-2022	penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak secara parsial, variabel *leverage* secara persial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. Secara simultan variabel profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan

[26] Topik Irwanto, Mumun Maemunah, and Carolyn Lukita, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdafatar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 304–23.

				penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu yang relevan, penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh intensitas modal, *leverage* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* dalam perspektif ekonomi islam dalam Jakarta Islamic index (JII). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah :

a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh intensitas modal, *leverage* dan *sales growth*, dan *tax avoidance* dalam perspektif ekonomi islam.
b. Objek penelitian yang digunakan ialah perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic index (JII).
c. Tahun penelitian menggunakan tahun 2019-2022.
d. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda.

H. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini mudah dipahami dan memenuhi syarat penulisan, maka penyusunannya dibagi dalam beberapa tahapan, dimana satu bab dengan bab yang lain merupakan satu alur yang saling berkaitan, sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi uraian mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori agensi, intensitas modal, *leverage, sales growth, tax avoidance* serta pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan sifat penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, model estimasi data panel, pemilihan model estimasi data panel, serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis, serta pembahasan terkait hasil penelitian dan analisis menggunakan alat uji yang terpilih.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, dan juga saran yang diberikan oleh penulis yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitan ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh intensitas modal, *leverage* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2019-2022. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diolah dengan menggunakan softwarw SPSS 23 dengan metode regresi linier berganda, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2019-2022. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa semakin tinggi intensitas modal menyebabkan semakin rendahnya nilai CETR perusahaan dan meningkatkan tindakan penghindaran pajak perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2019-2022. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan, semakin baik transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang lebih besar dalam struktur permodalannya akan mempunyai biaya agensi yang lebih tinggi.
3. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2019-2022. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingginya *sales growth* pada sebuah perusahaan akan menghasilkan laba yang tinggi pula. Dengan adanya kenaikan *sales growth* yang sangat signifikan ini akan menimbulkan pengawasan pajak yang dilakukan oleh fiscus. Hal tersebut akan menjadikan manajemen lebih waspada dalam melakukan pengelolaan pajaknya.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal, *leverage* dan *sales growth* secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance.*
5. Sesuai dengan perspektif ekonomi islam adalah, mengupayakan segala aktifitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, maka

pengelolaan pajak termasuk pendapatan negara yang bersumber dari pajak penghasilan dalam implementasinya adalah bertujuan untuk kemaslahatan manusia secara menyeluruh, untuk semua agama yang ada di Indonesia, sehingga semua warga negara mendapatkan manfaat dari pajak yang telah dibayarkan oleh wajib pajak. Maka wajib bagi semua warga Indonesia

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuannya. Maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Yang pertama, Intensitas Modal diharapkan perusahaan untuk dapat memilih lebih banyak berinvestasi modal pada asset tersebut lebih besar sehingga beban perusahaan semakin besar. Dengan beban perusahaan yang semakin besar maka laba yang diperoleh semakin kecil sehingga pendapatan kena pajak juga semakin kecil.

   Yang kedua, *leverage* diharapkan perusahaan dapat meningkatkan hutang atau *leverage* perusahaan, maka akan mempengaruhi praktik penghindaran pajak dan semakin baik transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan.

   Yang ketiga, *sales growth* diharapkan untuk perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan yang membuat kegiatan operasionalnya meningkat menjadi lebih cepat sehingga tindakan penghindaran pajak menjadi lebih rendah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi penulis selanjutkan diharapkan penelitian ini diperbarui dan beberapa variabel berbeda dengan tidak digunakan dari penganalisaan penelitian dari ini ditambahkan. Berdasar pada alasan masih banyak sebab lainnya yang menyebabkan nilai perusahaan naik turun.

DAFTAR RUJUKAN

Adityamurti, Enggar, and Imam Ghozali. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 3 (2017): 124–35.

Adnyani, Ni Kadek Ari, and Ida Bagus Putra Astika. "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Aggressive." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8, no. 6 (2019): 594–621.

Aprianto, Muhammad, and Susi Dwimulyani. "Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi." In *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–14, 2019.

Artinasari, Nikita, and Titik Mildawati. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuidittas, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7, no. 8 (2018).

Astuti, Desy Fitri, Riana Rahmawati Dewi, and Rosa Nikmatul Fajri. "Pengaruh Corporate Governance Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 1 (2020): 210–15.

Astuti, Titiek Puji, and Y Anni Aryani. "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014." *Jurnal Akuntansi* 20, no. 3 (2016): 375–88.

Carolina, Vira, and Anissa Hakim Purwantini. "Pengaruh Pengendalian Internal, Struktur Kepemilikan, Sales Growth, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019)." In *UMMagelang Conference Series*, 154–73, 2020.

Chytia, Chytia, and Bayu Laksma Pradana. "Analisis Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional, Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Sektor Properti Utama Yang

Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019." *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 1–21.

Dewi, Agustina. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Sales Growth, Capital Intensity dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Manufaktur Dalam Perspektif Ekonomi Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Dita, Puspita Sari Ramadiah. "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Menurut Perspektif Ialam (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2019)." Uin Raden Intan Lampung, 2022.

Dyreng, Scott D, Michelle Hanlon, and Edward L Maydew. "The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance." *The Accounting Review* 85, no. 4 (2010): 1163–89.

Farida, Ayu, and Hardianawati Hardianawati. "Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Pahlawan Revolusi Baru." *Jurnal Administrasi Bisnis Asmi* 3, no. 2 (2019): 11–20.

Fernández-Rodríguez, Elena, and Antonio Martínez-Arias. "Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate? Evidence for Listed Companies in China and the United States." *Chinese Economy* 45, no. 6 (2012): 60–83.

Ghozali, Imam. "Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19." *Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 2011.

Gunawan, Robertus M Bambang. *GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance)-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.

Handayani, Rini. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2012-2015." *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2018).

Hanie, Ummu Putriana, and Muhammad Saifi. “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 58, no. 1 (2018): 95–102.

Heryuliani, Nurfathia. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014,” 2015.

Hidayat, Wastam Wahyu. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3, no. 1 (2018): 19–26.

Irwanto, Topik, Mumun Maemunah, and Carolyn Lukita. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.” *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 304–23.

Jamaludin, Ali. “Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (LTDER) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017.” *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 1 (2020): 85–92.

Jenesia, Jenesia. “Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020).”UniversitasBuddhiDharma, 2022.

Kirana, Maria Nindya, and Sugeng Wahyudi. “Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus Pada Perusahaan Wholesale Dan Retail Trade Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014).” *Diponegoro Journal of Management* 5, no. 4 (2016): 183–94.

Lestari, Kurnia Cahya, and S Oky Wulandari. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 2, no. 1

(2019).

Lubis, Ignatius Leonardus, Bonar M Sinaga, and Hendro Sasongko. "Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)* 3, no. 3 (2017): 458.

Mailia, Vani, and Apollo Apollo. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2019): 69–77.

Michael, Jensen, and Meckling William. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60.

Muzakki, Muadz Rizki, and Darsono Darsono. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak." *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 3 (2015): 445–52.

Nadhifah, Mauliddini, and Abubakar Arif. "Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh Sales Growth." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 7, no. 2 (2020): 145–70.

Noor, Juliansyah. "Metodologi Penelitian; Skripsi, Disertasi, Dan Karya Ilmiah." *Jakarta: Prenadamedia Group*, 2011.

Novari, Putu Mikhy, and Putu Vivi Lestari. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate." Udayana University, 2016.

Oktamawati, Mayarisa. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15, no. 1 (2017): 23–40.

Praditasari, Ni Koming Ayu, and Putu Ery Setiawan. "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan

Profitabilitas Pada Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19, no. 2 (2017): 1229–58.

Prakarsa, Rhomadon Adhitia, and Setiawan Setiawan. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2017)." In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 9:719–27, 2018.

Purnomo, Dita Rizky, and Dini Widyawati. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuruan Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 9 (2022).

Rahmadani, F N U, Iskandar Muda, and Erwin Abubakar. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Oleh Political Connection." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2020): 375–92.

Rahmanto, Kresnanda. "Pengaruh Beban Pajak Tanguhan, Leverage Terhadap Manajemen Laba Riil." *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 1, no. 2 (2017).

Rosalin, Feronika, and Hasan Basri. "Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)* 6, no. 2 (2021): 128–35.

Santoso, Iman, and Ning Rahayu. "Corporate Tax Management," 2018.

Saputra, Made Dana, Jeni Susanti, and Istiarto Istiarto. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia." *Valid: Jurnal Ilmiah* 16, no. 2 (2019): 164–79.

Saputra, Moses Dicky Refa, and Nur Fadjrih Asyik. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6, no. 8 (2017).

Setiani, Ninda, Any Eliza, and Rosydalina Putri. “Effect of Capital Intensity on Corporate Income Tax Payable.” *AdVances In Business Research International Journal* 9, no. 2 (2023): 43–47.

Setyadi, Afik, and Sri Ayem. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2013-2017).” *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1, no. 2 (2019): 228–41.

Siregar, Rifka, and Dini Widyawati. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5, no. 2 (2016).

Sitepu, Geovani, and Lorina Siregar Sudjiman. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020.” *Jurnal Ekonomis* 15, no. 1c (2022).

Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing, 2015.

Sudaryo, Yoyo, Dyah Purnamasari, and Gustiani Kartikawati. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.” *Jurnal Indonesia Membangun* 17, no. 3 (2018): 1–18.

Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013.

Sujarweni, V Wiratna. “Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.” Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015.

Swasta, Basu, and T Hani Handoko. “Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen.” *Yogyakarta: Bpfe*, 2000.

Swingly, Calvin, and I Made Sukartha. “Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10, no. 1 (2015): 47–62.

Tunggal, Cecilia Audrey, and Ngatno Ngatno. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014-2016) Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 7, no. 2 (2018): 141–57.

Wijaya, Gede Erika, Made Arie Wahyuni, Gede Adi Yuniarta, and S E AK. “Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 8, no. 2 (2017).

Yulyanah, Yulyanah, and Sri Yani Kusumastuti. “Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.” *Media Ekonomi* 27, no. 1 (2019): 17–36.